

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh standar akuntansi pemerintahan (SAP) dan sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Provinsi/ Kabupaten/ Kota di Wilayah Jawa Barat Tahun Anggaran 2020-2021. Dengan pengaruh standar akuntansi pemerintahan (SAP) dan sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) sebagai variabel independen dan kualitas laporan keuangan pemerintah sebagai variabel dependen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari badan pemeriksaan keuangan perwakilan provinsi Jawa Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Provinsi/ Kabupaten/ Kota di wilayah Jawa Barat berdasarkan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan statistik uji hipotesis. Untuk mengetahui besarnya standar akuntansi pemerintahan (SAP) dan sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) digunakan analisis linear sederhana, analisis korelasi, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian Provinsi/ Kabupaten/ Kota di Wilayah Jawa Barat Tahun Anggaran 2020-2021. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Provinsi/ Kabupaten/ Kota di Wilayah Jawa Barat dengan kontribusi yang diberikan sebesar 30,91%. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Provinsi/ Kabupaten/ Kota di Wilayah Jawa Barat dengan kontribusi yang diberikan sebesar 23,52% dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Provinsi/ Kabupaten/ Kota di Wilayah Jawa Barat dengan kontribusi yang diberikan sebesar 24,8%.

Kata Kunci: Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

ABSTRACT

This study aims to find out empirically about the effect of government accounting standards and the government's internal recognition system on the quality of provincial/regency/city government financial reports in the West Java Region for the 2020-2021 Fiscal Year. With the influence of government accounting standards (SAP) and the government's internal recognition system (SPIP) as independent variables and the quality of government financial reports as the dependent variable.

The method used in this research is descriptive and associative method. This study uses secondary data in the form of financial reports obtained from a financial audit agency representing the province of West Java. The sample used in this research is Province/District/City in West Java based on purposive sampling method. Testing the hypothesis of this study using statistical hypothesis testing. To find out the magnitude of government accounting standards and government internal recognition systems simple linear analysis, correlation analysis, and coefficient of determination are used.

Based on the results of research by the Provinces/Districts/Cities in the West Java Region for the 2020-2021 Fiscal Year. Government Accounting Standards have a positive effect on the quality of provincial/regency/city government financial reports in the West Java Region with a contribution of 30.91%. The Government Internal Identification System has a positive effect on the quality of Provincial/District/City government financial reports in the West Java Region with a contribution of 23.52% and Government Accounting Standards and Government Internal Identification System have a positive effect on the quality of the financial reports of the Provincial/District/City governments in the West Java Region with a contribution of 24.8%.

Keywords: Government Accounting Standards, Government Internal Identification System, Quality of Government Financial Reports

